

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ45

Dila Mawarsih¹⁾, Dian Ayu Andriani²⁾

^{1,2}Universitas Asahan, Indonesia

Email: dianayu@gmail.com¹, dilamawarsi35@gmail.com²

Abstract: *This study aims to examine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Dividend Payout Ratio in LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study used secondary data obtained from published financial statements. The research sample consisted of 45 companies with a three-year observation period (2022–2024), resulting in 48 observations. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that partially the Current Ratio did not have a significant effect on Dividend Payout Ratio with a t -statistic value of $-0,575 > t$ -table value of $-2,01410$ and a significance value of $0,568 > 0,05$. The Debt to Equity Ratio did not have a significant effect on Dividend Payout Ratio with a t -statistic value of $-1,938 > t$ -table value of $-2,01410$ and a significance value of $0,059 > 0,05$. The Return on Equity showed a significant effect on Dividend Payout Ratio with a t -statistic value of $3,643 > t$ -table value of $2,01410$ and a significance value of $0,001 < 0,05$.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Sampel penelitian terdiri dari 45 perusahaan dengan periode pengamatan selama tiga tahun (2022–2024) sehingga diperoleh 48 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio dengan nilai $t_{hitung} (-0,575) > t_{tabel} (-2,01410)$ dan nilai signifikansi sebesar $(0,568 > 0,05)$. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio dengan nilai $t_{hitung} (-1,938) > t_{tabel} (-2,01410)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$. Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio dengan nilai $t_{hitung} (3,643) > t_{tabel} (2,01410)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan jangka panjang, sedangkan investor dapat menanamkan modal untuk memperoleh keuntungan. Salah satu bentuk keuntungan yang diperoleh investor adalah dividen, yang mencerminkan kinerja dan stabilitas keuangan perusahaan.

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, sehingga sering menjadi pilihan utama investor. Namun

dalam praktiknya, kebijakan pembagian dividen yang tercermin dalam Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Bahkan terdapat perusahaan yang tidak membagikan dividen meskipun memiliki laba yang tinggi. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara teori dan kondisi empiris di lapangan.

Secara teoritis, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, di antaranya likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE). Ketiga variabel ini diduga memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR, sementara CR dan DER tidak selalu berpengaruh. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji kembali pengaruh variabel-variabel tersebut pada perusahaan LQ45 periode 2022–2024.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut Astuti dkk. (2021;142), *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen. Perusahaan dapat memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen atau menahan laba tersebut sebagai modal untuk ekspansi dan pengembangan bisnis. Pembayaran dividen menyebabkan berkurangnya laba ditahan serta kas perusahaan, namun kebijakan tersebut mencerminkan tujuan utama perusahaan dalam mendistribusikan keuntungan kepada pemilik modal.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2019;111), *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang jatuh tempo segera pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* juga bisa dikatakan sebagai bentuk pengukuran tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan karena semakin tinggi rasio ini, semakin aman bagi kreditur. Menurut Astuti dkk. (2021;53), *Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Semakin tinggi CR, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. CR mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Likuiditas yang tinggi umumnya mendukung pembayaran dividen.

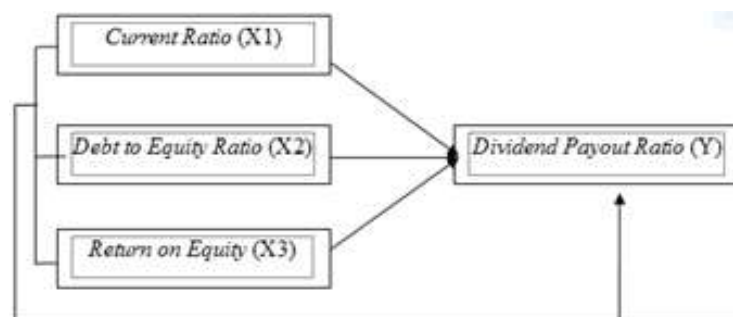
Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2019;112) berpendapat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas dengan membandingkan semua utang, termasuk utang lancar

dengan semua ekuitas. Rasio ini berguna untuk menentukan jumlah dana yang diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Menurut Astuti dkk. (2021;87), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mencerminkan tingkat tanggung jawab perusahaan kepada kreditor dalam memenuhi seluruh kewajiban utangnya dengan memanfaatkan modal yang dimiliki pemilik. DER menunjukkan perbandingan utang terhadap modal sendiri. Tingginya DER mencerminkan risiko keuangan yang dapat mengurangi kemampuan membayar dividen.

Return on Equity (ROE)

Kasmir (2019;115) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri untuk menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik Perusahaan tersebut, demikian pula sebaliknya. Menurut Fahmi (2023;95) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas atau bisa di sebut juga dengan imbal hasil atas ekuitas. Menurut Sugiyono, (2017;60) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan fenomena yang telah diuraikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Secara Parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Secara Simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah 45 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2022–2024. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) tergabung dalam indeks LQ45 di BEI; (2) tidak pernah delisting selama periode penelitian; (3) memiliki data lengkap pada setiap variabel yang diteliti; dan (4) tidak memiliki nilai negatif pada setiap variabel. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 16 perusahaan sampel dengan periode pengamatan 3 tahun (2022–2024), sehingga total observasi berjumlah 48 data.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah DPR. Variabel independen terdiri dari CR, DER, dan ROE. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Melalui analisis statistik deskriptif, maka dapat dipahami kondisi umum data yang digunakan dalam penelitian. Berikut disajikan hasil analisis statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian:

Tabel 1. Hasil Statististik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 = CR	48	.36	4.91	1.8008	1.08948
X2 = DER	48	.17	6.47	1.2013	1.15963
X3 = ROE	48	.01	1.57	.5300	.32914
Y = DPR	48	.02	1.87	.5421	.37418
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, seluruh variabel menunjukkan nilai mean yang lebih besar dari nilai standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa data terhindar dari penyimpangan yang signifikan. Keragaman data yang cukup tinggi mencerminkan perbedaan kebijakan keuangan dan kinerja masing-masing perusahaan sampel.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Hal ini juga dikonfirmasi melalui grafik P-P Plot dan histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance ROA (0,680), DER (0,309), dan EPS (0,397) seluruhnya $> 0,1$, serta nilai VIF masing-masing variabel < 10 (ROA = 1,471; DER = 3,239; EPS = 2,522). Dengan demikian, tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model.

Uji heteroskedastisitas melalui grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik yang tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 1,804 yang berada di antara -2 dan +2, menunjukkan tidak terdapat autokorelasi dalam model.

Analisis regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda bertujuan untuk mengkaji hubungan antara satu variabel dependen (variabel Y) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel X). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,013 + 0,020 (ROA) + 0,035 (DER) + 0,006 (EPS)$$

Tabel 2. Hasil Uji Regesi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.577	.149
	X1 = CR	-.031	.054
	X2 = DER	-.146	.076
	X3 = ROE	.856	.235

a. Dependent Variable: Y = DPR

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2026)

Nilai konstanta sebesar 0,577 menunjukkan bahwa jika variabel independen (CR, DER, dan ROE) diasumsikan bernilai 0, maka nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperkirakan sebesar 0,577. Nilai ini menggambarkan besarnya DPR ketika semua variabel independen dianggap konstan. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,031 berarti setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar 0,031. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,146 berarti setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun sebesar 0,146. Nilai koefisien regresi variabel *Return on*

Equity sebesar 0,856 berarti setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* akan meningkat sebesar 0,856.

Uji parsial (uji-t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dan t-tabel sebesar 2,01410 (df = 45). Hasil uji-F dilakukan dengan F-tabel sebesar 2,82 (df = 44). Berikut disajikan rangkuman hasil uji hipotesis:

Tabel 3. Hasil uji hipotesis (Uji t dan Uji F)

Variabel	t-hitung / F-hitung	t/F-tabel	Sig.	Keputusan
CR (X1)	-0,575	2,01410	.568	H0 Diterima
DER (X2)	-1,938	2,01410	.059	H0 Diterima
ROE (X3)	3,643	2,01410	.001	H0 Ditolak
Simultan (CR, DER, ROE)	5,007	2,82	0,0024	H1 Diterima

Secara parsial, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR ($t = 0,575 < t\text{-tabel}$; sig. $0,568 > 0,05$). Demikian pula DER yang tidak berpengaruh signifikan ($t = -1,938 > 2,01410$; sig. $0,059 > 0,05$). Sementara ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham ($t = 3,635 > t\text{-tabel}$; sig. $0,001 < 0,05$). Secara simultan, ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham ($F = 5,007 > 2,82F\text{-tabel}$; sig. $0,002 < 0,05$).

Menurut Ghozali (2018;97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.204	.33391	1.746

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,204 atau 20,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 20,4% *Dividend Payout Ratio* (DPR) dijelaskan oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 79,6% ($100\% - 20,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain di luar dari variabel independen dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah lemah, dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,254 atau 25,4% dibawah 50%.

Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel *Current Ratio*/CR, hasil uji t memiliki nilai $-t_{hitung} (-0,575) > -t_{tabel} (-2,01410)$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,568 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Mahmudi dan Khaerunnisa (2024;25) yang menyatakan semakin tinggi tingkat likuiditas atau *Current Ratio* maka semakin besar pula keyakinan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban operasional sekaligus membagikan dividen kepada pemegang saham. Meskipun perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* yang tinggi, perusahaan dapat memilih untuk menahan kas guna memenuhi kebutuhan operasional maupun investasi jangka panjang. Oleh karena itu, tingginya *Current Ratio* (CR) tidak secara langsung meningkatkan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*/DER, hasil uji t memiliki nilai $-t_{hitung} (-1,938) > -t_{tabel} (-2,01410)$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,059 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori Triyonowato & Maryam (2022;70) yang menyatakan bahwa bahwa penggunaan laba ditahan untuk pelunasan utang akan menyebabkan perusahaan menahan sebagian besar pendapatan, sehingga *Dividend Payout Ratio* (DPR) menjadi rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih mempertimbangkan kemampuan dalam menghasilkan laba serta ketersediaan arus kas dalam menetapkan besarnya pembagian dividen. Selain itu, kewajiban utang yang dimiliki perusahaan umumnya telah direncanakan dan dikelola secara optimal, sehingga tidak secara langsung mempengaruhi keputusan pembagian dividen. Di sisi lain, perusahaan juga cenderung menjaga stabilitas dividen guna mempertahankan kepercayaan investor, sehingga perubahan pada tingkat DER tidak berdampak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh Return on Equity terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel *Return on Equity*/ROE, hasil uji t memiliki nilai $t_{hitung} (3,643) > t_{tabel} (2,01410)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai ROE, semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan sehingga semakin besar rasio ini maka makin besar kenaikan laba bersih yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham dan semakin besar pula dividen yang diterima investor (Rustiana, 2022;148). Selain itu, ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity terhadap Dividend Payout Ratio

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap ketiga variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE), hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,007 > 2,82$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama menentukan besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR). CR yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana lancar untuk membagikan dividen, DER menunjukkan bahwa tingkat utang yang tinggi dapat membatasi pembagian dividen karena adanya kewajiban kepada kreditur, sedangkan ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang menjadi sumber utama dividen. Dengan demikian, kombinasi nilai CR, DER, dan ROE yang baik akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas dan struktur modal bukan menjadi faktor utama dalam penentuan kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi belum tentu membagikan dividen dalam jumlah besar karena cenderung menahan dana untuk kebutuhan operasional maupun investasi jangka panjang. Demikian pula, tingkat utang yang tercermin dalam DER tidak secara langsung memengaruhi pembagian dividen, karena perusahaan umumnya telah mengelola kewajiban utangnya secara optimal serta tetap menjaga stabilitas dividen demi mempertahankan kepercayaan investor. Sebaliknya, Return on Equity (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, yang menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama dalam kebijakan pembagian dividen. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin besar pula dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Secara simultan, CR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR, yang berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menentukan kebijakan dividen perusahaan. Namun demikian, nilai koefisien determinasi yang relatif rendah (Adjusted R Square sebesar 20,4%) menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap DPR masih tergolong lemah, sehingga sebagian besar variasi DPR dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, dan Universitas Gadjah Mada. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Astuti, Lenny Sembiring, Supitriyani, Khairul Azwar, dan Elly Susanti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Agustin, Lena, dan Mohamad Alif Dzikry. 2024. "Pengaruh Current Ratio , Return on Equity , Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk." *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* 01.
- Aji, Mareta, Brian Putra, dan Wisudanto Soeroto. 2024. "Analisa Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Batubara." *AT-TARIIZ: Journal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3 (2): 53–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i02.992>.

- Chasnalita, Rebyka, dan Harianto Respati. 2025. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2020-." *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 5 (3): 1176–86.
- Efendi, Adhan, Rosiah, Susilawati, Ade Nuraeni, dan Wahyu Noviansyah. 2021. *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Menulis_Karya_Tulis_Ilmiyah/0xVSEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kuantitatif+adalah&pg=PA47&printsec=frontcover.
- Fahmi, Irham. 2023. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab Edisi 2*. 2 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatkhurrahman. 2025. *Metodologi Riset Manajemen dan Bisnis*. Pekanbaru: CV. Karya Nofa.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hertina, Dede, Sulasmi, Muhumad Taufik, Sutarto, Nurul Aziza, Ani Heryani, Ade Iskandar, dan Daniel Lukito. 2023. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. Kota Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- . 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmudi, Bambang, dan Enis Khaerunnisa. 2024. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Misrofingah, dan Nurlelasari Ginting. 2022. "Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *JEYSA : Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5 (1): 310–18.
- Pane, Syafrial, Wahyu Sari, dan Zanwar Wicaksono. 2020. *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Rustiana, Siti Hamidah. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Banten: UM Jakarta Press.
- Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari, Mutia, dan Kartika Berliani. 2024. "Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return On Asset Dan Sales Growth Terhadap Devidend Payout Ratio (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2022)." *Jurnal Maneksi* 13 (2): 274–82.

- Sugeng, Bambang. 2022. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Diedit oleh Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Triyonowato, dan Dewi Maryam. 2022. *Buku Ajar Manajemen Keuangan II*. Sidoarjo.
- Yanti, Rini, Ilis Suryani, dan Ilyananda Putri. 2024. *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar*. Diedit oleh Rahayu Sari. PT. Serasi Media Teknologi. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Statistik_dan_Probabilitas_Das/oQoOEQA AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=purposive+sampling+adalah&pg=PA53&printsec=frontcover.